

**PIM APLIKASI AKUNTANSI UMKM ANDROID PADA
KELOMPOK USAHA ES BATU DESA WATUMEA
KECAMATAN ERIS KABUPATEN MINAHASA**

Anton A. Tandi¹, Jacqueline G². Wenas, Merry Sael³, Shane Pangemanan⁴, Jenifer
Rasuh⁵, Destrina Siep⁶
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado ^{1,2,3,4,5,6}

Email : anton.tandi@polimdo.ac.id

ABSTRAK

UMKM yang akan mampu bertahan dan mampu mengembangkan usahanya jika memiliki Keunggulan komparatif, diantaranya yaitu adalah kemampuan dalam mengelola informasi akuntansi. namun hal tersebut tidak dimiliki oleh kebanyakan UMKM yang ada, dengan kata lain kualitas menumbuhkan UMKM tidak diimbangi dengan Pendidikan dan pelatihan karena masih terdapat kekurangan seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan keunggulan atau faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai merupakan kendala yang menjadi permasalahan dasar bagi UMKM, dan itu juga merupakan kendala bagi Kelompok usaha mikro es batu yang ada di desa Watumea kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. Kegiatan PIM ini bertujuan untuk memperkenalkan Aplikasi akuntansi UMKM Android Pada Kelompok Usaha Es Batu di desa Watumea kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pembelajaran interaktif dengan tahap-tahap kegiatan pelatihan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan berkaitan dengan diskusi dan tanya jawab, tahap pelaksanaan berkaitan dengan pengisian format yang telah disediakan oleh pelatih dengan contoh praktis serta tahap evaluasi. Disimpulkan setelah kegiatan ini, pengetahuan dan ketrampilan membuat laporan keuangan dari kelompok usaha es batu di desa Watumea kecamatan Eris kabupaten Minahasa meningkat sehingga mitra dapat memahami dan menerapkannya. Dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari mitra maka salah.satu luaran dari kegiatan ini tercapai.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki potensi sangat besar dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, namun hal tersebut tidak diimbangi dengan kualitas UMKM seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai merupakan kendala yang menjadi permasalahan dasar bagi UMKM, faktor yang mempengaruhi yaitu kurangnya keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki mengenai perhitungan harga pokok produk dan jasa sehingga mempengaruhi pencatatan akuntansi dan tidak menggambarkan laba yang sesungguhnya., karena UMKM kebanyakan hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran yang terjadi di UMKM. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Wiratna 2017:1). Banyak pelaku usaha tidak membuat laporan keuangan disebabkan tidak mengetahui caranya. Tidak mengetahui betapa pentingnya laporan keuangan atau informasi keuangan bagi kelangsungan usaha. Kelompok usaha es batu yang ada di desa Watumea kecamatan Eris kabupaten Minahasa menjalankan usahanya sejak beberapa tahun lalu pada saat penjual ikan mujair membutuhkan es batu agar ikan tidak busuk saat akan dibawa ke berbagai daerah yang jaraknya sangat jauh, sehingga kebutuhan es batu sangatlah banyak, selain itu kebutuhan es batu untuk rumah makan masih banyak lagi sehingga usaha ini sangatlah

menjanjikan. Namun permasalahan yang ada adalah mereka tidak dapat menentukan secara pasti bagaimana membuat laporan keuangannya, sehingga perlu diadakan pelatihan membuat laporan keuangan yang mudah dengan tidak mengeluarkan biaya yang besar. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diberikan solusi yaitu dengan program Penerapan Iptek pada Masyarakat yang diadakan oleh tim pengabdian Politeknik Negeri Manado dengan Aplikasi Akuntansi UMKM Android pada kelompok usaha es batu di desa Watumea kecamatan Eris kabupaten Minahasa. Diharapkan setelah kegiatan ini, pengetahuan dan ketrampilan membuat laporan keuangan dari kelompok usaha es batu di desa Watumea kecamatan Eris kabupaten Minahasa meningkat sehingga mitra dapat memahami dan menerapkannya. Dengan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dari mitra maka salah satu luaran dari kegiatan ini tercapai.

2. METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini berbasis pembelajaran interaktif dimana keaktifan peserta yang diutamakan dalam pelatihan sehingga terjadi komunikasi yang efektif antara pelaksana kegiatan sebagai instruktur dan pelaku usaha sebagai peserta pelatihan. Komunikasi yang dimaksud dalam bentuk diskusi dan tanya jawab, mendownload aplikasi akuntansi UMKM disiapkan oleh pelatih. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pembelajaran interaktif dengan tahap-tahap kegiatan pelatihan meliputi :

1. Tahap Persiapan yaitu Survei awal dilakukan pada saat pertemuan pertama dengan mitra, menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan sosialisasi, pelatihan inti dengan memberikan contoh kasus dan praktek penyelesaian serta diskusi dan tanya jawab, berkaitan dengan pengisian format yang telah disediakan oleh pelatih.
3. Tahap evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dan kemauan untuk mempraktekkan materi yang diberikan selama pelatihan. Dimana para peserta pelatihan mencoba dengan menggunakan peralatan sendiri yaitu android yang dimiliki masing-masing peserta. Dan dalam pelatihan tersebut diberikan pendampingan jika peserta membutuhkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diadakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dengan laporan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi pentingnya laporan keuangan bagi UMKM. Pada tahap sosialisasi ini, tim pengabdian kembali memberikan sosialisasi pentingnya kegiatan ini kepada para mitra dimana isi dari sosialisasi mengenai pentingnya bagi UMKM untuk mengelola informasi keuangan pada usaha yang mereka jalankan. Serta memberikan kesempatan untuk tanya jawab dan umpan balik kepada peserta pelatihan.



2. Kegiatan selanjutnya adalah tahap pelatihan, dimana mahasiswa memberikan tutorial bagaimana membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM di Android dengan memberikan contoh kasus dan penyelesaian.





3. Selanjutnya ada evaluasi mengenai pemahaman peserta tentang sosialisasi dan pelatihan yang diberikan.

Dalam pelaksanaan pelatihan terdapat kendala yang dialami selama pelaksanaan pengabdian yaitu adanya peserta yang belum memiliki android, jaringan internet yang lamban dan terkadang terputus-putus, serta kemampuan mendownload aplikasi dari android masih kurang. Kendati demikian namun dalam pelaksanaan pengabdian ini, peserta yang ada sangat antusias mengikuti hingga selesai.

4. PENUTUP

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian program penerapan iptek pada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kelompok usaha es batu yang ada di desa Watumea kecamatan Eris kabupaten Minahasa mulai memahami betapa pentingnya laporan keuangan, dalam membuat laporan keuangan tidak harus mengeluarkan biaya yang mahal, namun hanya menginputnya dalam android yang dimilikinya. Namun dalam menggunakan aplikasi akuntansi UKM masih perlu pendampingan sehingga kelompok usaha es batu ini apat membuat laporan keuangan secara mandiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

V Wiratna.Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasi lPenelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
<http://www.hukumonline.com/pusatdata/download/fl56047/node/28029>, 05 Maret 2018.

Luh Putu Windayani.2019, *Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis*



Android
[https://ejournal.undisha.ac.id>article](https://ejournal.undisha.ac.id/article)
Hetika,dkk 2020. Aplikasi Akuntansi
Berbasis Android. [https://e-
journal.poltektegal.ac.id .monex
article](https://ejournal.poltektegal.ac.id/monex/article)
Anita Ria. 2018. Analisis Penerapan
Aplikasi Keuangan Berbasis
Android. [https://e-journal.ipp
munindra.ac](https://e-journal.ippmunindra.ac).